

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek ilmiah dimana peneliti merupakan instrument kunci.³¹

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian studi naratif. Studi naratif ini berfokus pada narasi, cerita, atau deskriptif tentang serangkaian peristiwa yang berkaitan dengan pengalaman manusia. Studi ini bisa mencakup *biografi* (narasi tentang pengalaman orang lain), *auto-etnografi* atau *autobiografi* (pengalaman yang ditulis sendiri oleh subjek penelitian), *sejarah kehidupan* (rekaman sejarah utuh tentang rekaman kehidupan seseorang), atau *sejarah tutur* (sejarah kehidupan yang diperoleh dari hasil ingatan peneliti). Prosedur yang digunakan biasanya berupa *restoyring*, yakni penceritaan kembali tentang cerita individu, atau *progresif-regresif*, dimana peneliti memulai dengan peristiwa penting dalam peristiwa

³¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 3.

penting sang partisipan. Pengumpulan datanya dilaksanakan dengan wawancara mendalam dan *observasi*. Analisisnya berpijak pada kronologi peristiwa yang menekankan pada titik balik dalam kehidupan partisipan.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur terpenting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi penafsir hasil data penelitiannya.³²

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sekaligus sebagai instrument aktif dalam upaya pengumpulan data-data di lapangan. Peranan peneliti di sini sangat penting karena peneliti terlibat langsung dan aktif dengan informan atau sumber data di sini mutlak diperlukan. Syarat-syarat lain yang harus dimiliki oleh peneliti ialah syarat pribadi peneliti sendiri yaitu sikap terbuka, jujur, bersahabat, simpatik dan empatik, objektif dalam menghadapi konflik, berlaku adil, tahu menyesuaikan diri dengan keadaan latar penelitian, dan sikap-sikap positif lainnya.³³

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di MAN 2 Kediri, yang terletak di Jl. Pahlawan No. 66 Desa Purwoasri Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MAN 2 Kediri, karena peneliti ingin mengetahui lebih mendalam mengenai perencanaan, pelaksanaan,

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 162.

³³ *Ibid.*

evaluasi Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Religius terutama pada aspek tauhid, tekun beribadah serta Akhlakul Karimah pada peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek darimana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut terdiri dari dua jenis yaitu, data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia.³⁴

Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya pengantar Metodologi Penelitian, sumber data dibagi menjadi dua.³⁵

1. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau kuesioner.
2. Data sekunder, yaitu data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh akan sesuai dengan judul yang ditentukan. Menurut Sugiyono, dari segi cara dalam pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakuakn

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 22.

³⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), 54.

dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara, kuesioner dan angket, dokumentasi dan gabungan dari keempatnya).

Berdasarkan hal tersebut di atas, teknik yang diambil agar hasil yang diperoleh dalam penelitian agar benar-benar akurat dan dapat dipertanggungjawabkan maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.³⁶ Dalam pernyataan Nasution menyatakan bahwa, observasi merupakan dasar dari ilmu pengetahuan. Dalam sebuah penelitian observasi sangat penting dilaksanakan. Sebab dengan dilaksanakannya observasi keadaan subyek maupun objek yang akan diteliti kan mudah untuk dipahami oleh peneliti sendiri.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview mendalam pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa, wawancara yang sering juga disebut dengan wawancara untuk memperoleh informasi dari pewawancara (*interview*).

Dalam wawancara penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan responden yang dilakukan ditempat yang telah ditentukan dan pada jam

³⁶ Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), 212.

sesuai yang disepakati antara peneliti dan responden. Adapun wawancara dari segi pelaksanaannya dibedakan atas:

- a. Wawancara bebas, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.
- b. Wawancara terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan dimana pewawancara membawa sederetan pertanyaan secara lengkap dan terperinci.
- c. Wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, netulen rapat, dan sebagainya. Dokumentasi artinya catatan, surat atau bukti. Metode dokumentasi sumber informasinya berupa buku-buku atau catatan dan tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran isian yang disiapkan untuk itu.³⁷

Dengan penjelasan di atas maka peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan bertujuan untuk mengumpulkan data dari sumber bahan tertulis seperti halnya sejarah berdirinya sekolah maupun dokumen tidak resmi seperti halnya pengambilan gambar foto sebagai tanda bukti kegiatan yang dilakuakn peneliti di MAN 2 Kediri.

³⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 231.

G. Analisis Data

Menurut pendapat Taylor analisis data merupakan menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) melalui proses yang merinci dan usaha secara formal. Sedangkan menurut Lexy J. Moleong analisis data merupakan proses mengatur urutan data, kemudian mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, satuan uraian dasar.³⁸

Analisis dapat juga diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data dari hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk diambil kesimpulan.

Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi dan akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Pada langkah mereduksi data ini peneliti merangkum data yang diperoleh pada saat melakukan penelitian di MAN 2 Kediri, peneliti merangkum data yang diperoleh yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah penyajian

³⁸ Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), 77.

data. Dalam langkah penyajian data ini peneliti menuangkannya dalam bentuk uraian, tabel ataupun yang sejenisnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan merupakan bagian penting dalam penelitian kualitatif. Karena proses penarikan kesimpulan ini bermaksud untuk menganalisis data dari hasil penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu harus didukung oleh data-data yang valid, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang kredibel dari hasil penelitian yang telah dilakukan.³⁹

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam upaya mendapatkan data yang valid, maka perlu dilakukan pengecekan data agar penelitian kualitatif ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun beberapa teknik tersebut yaitu; uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reabilitas) serta uji *confirmability* (objektifitas).⁴⁰ Berdasarkan pertimbangan, peneliti hanya menggunakan uji *credibility* karena dirasa sudah bisa mewakili untuk proses pengecekan keabsahan data.

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Adapun beberapa teknik uji kredibilitas yang dipilih peneliti yaitu:

³⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung, 2005), 89.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 365.

1. Triangulasi

Triangulasi konteks penelitian kualitatif merupakan kegiatan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data yang dimaksud untuk keperluan pengecekan atau pembandingan. Menurut Denzin sebagaimana dikutip oleh Tanzeh, membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.⁴¹ Adapun triangulasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

Triangulasi sumber yakni menggali informasi melalui metode dan sumber perolehan data. Praktiknya triangulasi yang dilakukan untuk pengumpulan data tersebut dipadukan untuk mendapatkan kesesuaian dan kesinambungan informasi yang diperoleh. Apabila observasi belum memenuhi kebenaran informasi yang akan diperoleh akan digali lebih dalam pada saat wawancara. Selanjutnya, dari observasi dan wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan.

2. Memperpanjang Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling

⁴¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 7.

timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.⁴²

3. Ketekunan/keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memuaskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁴³

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang buat akan semakin berkualitas.

I. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa tahapan, sebagaimana dijelaskan oleh Lexy J. Moleong tahapan penelitian ini meliputi: tahapan pra-lapangan, tahapan pekerja lapangan, dan tahap analisis data.⁴⁴ Penjelasan secara spesifik sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra lapangan ini , peneliti mengajukan judul penelitian kepada ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, kemudian setelah

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 123.

⁴³ *Ibid.*, 329.

⁴⁴ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 103.

mendapatkan persetujuan kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan kelokasi yang akan dijadikan tempat penelitian serta memantau perkembangan lokasi penelitian dan dilanjutkan pembuatan proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam melakukan penelitian harus mendapatkan izin dari pihak MAN 2 Kediri. Kemudian peneliti menjalin keakraban dengan para Guru mata pelajaran fikih yang akan diteliti setelah mendapat izin dan sudah mulai akrab maka peneliti mulai melakukan penelitian sesuai kebutuhannya dengan cara wawancara maupun observasi terhadap pihak sekolah MAN 2 Kediri.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan tempat penelitian. Peneliti langsung melaksanakan analisis terhadap data-data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah diuraikan pada di atas kemudian menelaahnya sehingga peneliti mendapat data yang benar-benar akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.